

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Penyusunan anggaran merupakan proses pembuatan rencana kerja untuk masa yang akan datang, yang dinyatakan dalam satuan moneter dan satuan kuantitatif. Penyusunan anggaran sering diartikan sebagai perencanaan laba (*profit planning*).

Menjamin terlaksananya program tersebut, manajemen menyusun anggaran yang berisi rencana kerja tahunan dan taksiran nilai sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan rencana kerja tersebut. Proses penyusunan anggaran umumnya dilakukan oleh manajer yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan rencana kerja.

Untuk mencapai maksud tersebut diperlukan suatu pengendalian yang merupakan suatu proses yang terdiri atas tatanan organisasi, wewenang dan tanggungjawab serta informasi untuk memungkinkan pelaksanaan pengendalian dan untuk memproses sekumpulan tindakan yang memastikan bahwa organisasi atau perusahaan mencapai tujuan.

Pengerjaan suatu proyek ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mencapai laba yang maksimal antara lain banyaknya material/bahan yang diperlukan dalam pengerjaan suatu proyek, jumlah tenaga kerja yang harus diperlukan untuk menyelesaikan proyek serta biaya langsung yang dibutuhkan dalam pembiayaan pengerjaannya.

Material merupakan suatu bahan yang menjadi pemeran utama dalam menyelesaikan suatu pengerjaan proyek. Sebelum kontraktor (pelaksana proyek) mengerjakan suatu proyek, maka harus menganalisis banyaknya material yang akan digunakan sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja dan waktu dan memaksimalkan laba yang akan dicapai. Dalam pengerjaan proyek, material juga merupakan bahan yang paling mudah diselewengkan baik itu dalam penentuan kuantitas maupun kualitasnya. Oleh karena itu sebelum proyek dikerjakan hendaknya kontraktor membuat estimasi seberapa banyak material yang dibutuhkan dan sebaiknya estimasi yang dibuat dalam bentuk anggaran sehingga mempermudah dalam membuat perbandingan antara anggaran yang dibuat dengan realisasinya / aktual serta mempermudah untuk menghitung seberapa besar selisih/*varians* yang timbul dari biaya yang dianggarkan dengan realisasi/ aktual. Estimasi tersebut dapat juga dijadikan panduan terhadap estimasi biaya terhadap proyek yang akan datang.

Informasi biaya yang sistematis dan *komparatif* diperlukan oleh pihak manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Hal ini menjadikan akuntansi memegang peranan penting bagi manajemen untuk perencanaan dan pengawasan biaya serta analisis atas *varians-varians* yang terjadi. Dalam hal ini *varians* yang ditimbulkan dari material dalam pengerjaan suatu proyek dapat mempengaruhi tingkat efisiensi biaya proyek. *Varians* ini berupa *varians* yang menguntungkan (*favorable variance*) dan *varians* yang tidak menguntungkan (*unfavorable variance*) yang mempengaruhi laba yang akan dicapai. Jaminan yang memadai atas keamanan material perusahaan dalam